



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dodol tradisional yang ada di Indonesia tidak dapat dipandang sebagai makanan saja karena memiliki sejarah, nilai filosofi, simbol, dan tradisi yang mengikat. Penulis menyadari bahwa hal tersebut merupakan kekayaan Indonesia yang perlu didokumentasikan mengingat saat ini belum cukup dokumentasi yang membahas mengenai hal tersebut. Buku-buku yang beredar mengenai dodol hanya membahas resep pembuatan dodol, belum membahas pada cerita yang berada di balik dodol.

Kurangnya dokumentasi mengenai tradisi serta filosofi dodol dikhawatirkan akan berdampak pada kepunahan. Menurut Sejarawan JJ Rizal dalam sebuah berita dan 2 narasumber yang telah penulis wawancara, saat ini tradisi yang berkaitan dengan dodol telah pudar. Hal tersebut didukung dengan hasil kuesioner yang telah dilakukan, bahwa 80,4% responden tidak mengetahui kata “dwadwal”, 47,3% kurang mengetahui keragaman dodol, dan 92,9% responden tidak mengetahui nilai filosofi dodol. Oleh karena itu, penulis merasa dodol perlu didokumentasikan agar dapat menjadi edukasi bagi generasi muda. Berdasarkan masalah tersebut penulis merancang sebuah buku informasi yang khusus membahas dodol tradisional mulai dari sejarah, filosofi, simbol, tradisi, hingga pada keragaman dodol yang ada. Buku ini dirancang agar generasi muda sebagai penerus bangsa mendapatkan pengetahuan mengenai kebudayaan tersebut.

Penulis menggunakan metode pembuatan buku Haslam yang ditulis dalam bukunya yaitu Book Design. Pertama-tama penulis melakukan dokumentasi yang dilakukan secara *hybrid* melalui penelitian kualitatif dan kuantitatif. Setelah itu data yang telah tersusun dilakukan *brainstorming* dengan *mind map* dan hingga diolah menjadi *big idea* yaitu “Warisan Lintas Generasi” dimana buku dibuat seolah-olah sedang melakukan wisata dengan konsep jurnal yang ditulis oleh

nenek moyang. Kata “Lintas Generasi” digambarkan menggabungkan suasana *vintage* atau kuno dengan ilustrasi dan tipografi yang modern. Sedangkan konsep jurnal terlihat pada aset kertas-kertas sobekan yang digunakan dan peletakkan elemen yang dinamis dengan menerapkan *multicolumn grid*. Hasil akhir perancangan berupa buku dengan judul “Dodol Punya Cerita” yang mendokumentasikan dodol tradisional Indonesia dengan bahasa yang formal namun luwes.

5.2 Saran

Berikut merupakan saran yang dapat penulis sampaikan kepada pembaca ketika ingin merancang buku dalam Tugas Akhir:

- 1) Dalam merancang Tugas Akhir perlu untuk memilih topik yang menarik namun perlu dipastikan bahwa topik tersebut memiliki sumber-sumber yang telah tersedia secara luas dan kredibel.
- 2) Selain itu, pembaca juga perlu mempertimbangkan kemungkinan narasumber dan penulis yang dapat dijangkau untuk membantu perancangan buku.
- 3) Agar perancangan dapat mencapai hasil yang maksimal, pengaturan jadwal dan prioritas harus sangat diperhatikan.
- 4) Penggunaan ilustrasi peta pulau pada pembatas pulau yang terdapat pada Bab IV dapat dipertimbangkan kembali mengingat kebutuhan dan penggunaan space yang tidak terlalu diperlukan.
- 5) Peletakkan pembatas pulau perlu dipertimbangkan karena menimbulkan kebingungan bagi pembaca.
- 6) Penggunaan bahasa pada media sekunder sebaiknya tetap konsisten dengan tidak mencampur bahasa Indonesia dan Inggris.
- 7) Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi pembaca yang ingin merancang media informasi mengenai sejarah dan budaya makanan tradisional.